

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilaksanakan secara sadar dan juga telah terencana sebagai prosedur pembelajaran agar dipastikan setiap manusia menjadi pribadi yang berkarakter baik, berilmu, berakhlak mulia, berpikiran logis, kreatif, dan dapat bertanggung jawab. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai salah satu jalan yang dilewati oleh sebagian manusia dalam menentukan perubahan yang akan datang menurut Suwahyu (Safitri, Dewi, & Furnamasari, 2021, p. 5329). Dengan itu dapat diartikan bahwa pendidikan ialah pemecahan persoalan yang dilakukan dengan cara sadar dan terencana sebagai proses pembelajaran agar setiap individu menjadi pribadi yang berperilaku baik dengan tujuan untuk mengembangkan potensi diri seseorang secara utuh, baik sebagai pribadi maupun masyarakat agar dapat menentukan masa depan yang cerah.

Terlebih di era perkembangan sekarang ini yang didapati kemajuan teknologi, maka nilai nilai kesopanan dan budi pekerti serasa telah sembarangan menurut Fauzi (Herdiansyah, Dewi, & Furnamasari, 2021, p. 7177) perilaku yang tidak terpuji atau penyimpangan moral sederhana yang sering kali terjadi seperti berbohong, mencontek dan membolos. Karakter yang melanda anak anak disebabkan oleh contoh kurang baik dari orang yang lebih dewasa. Pendidikan karakter sendiri merupakan cara bimbingan yang

menolong menumbuhkan, mengembangkan mendewasakan dan membentuk individualitas seseorang yang merupakan tabiat atau karakter manusia menurut Rachmah (Kusumawardani, Akhwani, Nafiah, & Taufiq , 2021, p. 2)

Indonesia mendambakan pendidikan yang bisa melahirkan peserta didik bermutu dan berkarakter baik. Sekolah adalah lembaga yang berperan penting dalam pendidikan karakter terutama pada tingkatan sekolah dasar karena anak sekolah dasar memasuki usia emas untuk menanamkan nilai karakter sebagai bekal masa depan baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk bangsa (Anatasya & Dewi, 2021, p. 292) seperti yang sudah disebutkan diatas bahwa pada anak sekolah dasar adalah usia yang tepat untuk menanamkan karakter karena dalam tahap ini peserta didik di kondisi yang ideal dan akan lebih mudah dipahami oleh mereka untuk mencerna pembelajaran dengan contoh yang di berikan oleh guru.

Melalui pendidikan diharapkan terjadi perubahan yang mampu menciptakan budaya dan suasana yang berkarakter. Penanaman karakter tidak hanya dilakukan oleh warga sekolah saja, melainkan diharapkan kepada orang tua, keluarga, ataupun orang orang yang ada dilingkungan sekitar untuk melakukan hal yang sama seperti warga sekolah menurut Nurkholis (Galuh, Maharani, Meynawati, Anggraeni, & Furnamasari, 2021, p. 5175). Jadi dilingkungan sekitar juga harus diterapkan karakter yang baik agar peserta didik dapat mencontoh hal-hal yang baik pula, begitu juga sebaliknya.

Pancasila merupakan sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bernegara maupun bermasyarakat. Bangsa Indonesia meyakini bahwa nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila sebagai pedoman berfikir dan juga bertindak. Pancasila ialah cerminan diri bangsa sehingga sudah seharusnya warga Indonesia menerapkan nilai Pancasila untuk kehidupan sehari-hari, salah satu jalan utamanya adalah melalui dunia pendidikan (Dwiputri & Anggraeni, 2021, p. 1268). Nilai-nilai Pancasila ialah nilai yang sangat penting karena mengandung nilai-nilai luhur bangsa yang amat sangat relevan untuk dijadikan dasar dalam pembentukan karakter bangsa terlebih untuk peserta didik tingkat sekolah dasar (Nuraini, Asrin, & Jiwandono, 2021, p. 20).

Bedasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu S, selaku guru wali kelas II yang mengajar di SDN 09 Pulau Beringin. Hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa sudah diterapkan nilai karakter di kelas tersebut, akan tetapi masih kurangnya disiplin dan demokratis pada peserta didik. Sikap tersebut dapat dilihat dari berbagai cara dan tingkah lakunya baik saat pembelajaran dan saat di luar pembelajaran, yang terlihat dalam indikasi sebagai berikut : Disiplin terlihat dari peserta didik yang masih belum rapi dalam berpakaian dan sikap demokratis terlihat dari peserta didik yang masih malu atau belum berani menyampaikan pendapat di depan teman-temannya saat pembelajaran.

Bedasarkan hasil penelitian (Miritno & Nadziroh , 2021) yang berjudul (Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Segugus 02 Gondokusuman) mengatakan bahwa masih banyak permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Diantaranya yaitu mengenai permasalahan rapuhnya jiwa nasionalisme di Sekolah Dasar dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang kurang betul-betul hormat pada bendera merah putih, kurangnya keseriusan peserta didik dalam mengikuti upacara bendera, kurangnya sifat peserta didik dalam menghargai, masih banyak peserta didik yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah dibuktikan dengan, pada saat upacara masih ada anak yang terlambat datang kesekolah dan tidak memakai atribut upacara yang lengkap seperti topi dan dasi.

Bedasarkan permasalahan dan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Analisis Penanaman Karakter Melalui Nilai Pancasila Tema 7 Kebersamaan Siswa Kelas II SD Negeri 09 Pulau Beringin**”

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada penanaman karakter melalui nilai Pancasila pada tema 7 Kebersamaan.

1.2.2 Sub Fokus Penelitian

Subfokus penelitian ini adalah karakter religius, peduli sosial, toleransi, demokratis dan disiplin pada kelas II SD Negeri 09 Pulau Beringin.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penanaman karakter melalui nilai Pancasila pada tema 7 Kebersamaan siswa kelas II SD Negeri 09 Pulau Beringin?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu, untuk menganalisis bagaimana penanaman karakter melalui nilai Pancasila pada tema 7 Kebersamaan siswa kelas II SD Negeri 09 Pulau Beringin.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna bagi insan akademis sebagai referensi dan dapat memperkaya pengetahuan yang berkaitan dengan analisis penanaman karakter melalui nilai Pancasila pada tema 7 siswa kelas II.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian bisa bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, antaranya :

1. Untuk Peserta Didik

Dapat memberikan pengalaman serta membangun karakter yang positif bagi peserta didik kelas II.

2. Untuk Guru

Dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan guru dalam menanamkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai Pancasila pada tema 7 Kebersamaan.

3. Untuk SD Negeri 09 Pulau Beringin

Dapat memberikan masukan dalam proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan pembelajaran tema 7 Kebersamaan khususnya dalam menanamkan karakter peserta didik.

4. Untuk Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai pembentukan karakter peserta didik terutama pada tema 7 kelas II.